

ABSTRAKSI

Ada tiga tahapan penting dalam suatu proyek, yaitu tahap perencanaan, penjadwalan dan tahap pengkoordinasian. Pada umumnya, penjadwalan proyek yang lemah dapat menyebabkan penyelesaian proyek tertunda atau terjadi pemborosan biaya, sehingga penjadwalan merupakan bagian yang sangat penting dalam proses penyelesaian proyek.

Pemilihan metode penjadwalan sesuai jenis proyek sangat berpengaruh terhadap waktu penyelesaian proyek. Metode LSM adalah metode yang menggunakan keseimbangan operasi, yaitu tiap-tiap kegiatan adalah kinerja yang terus menerus. Oleh karena itu metode penjadwalan ini cocok digunakan untuk proyek pembangunan perumahan yang biasanya menggunakan jenis atau tipe bangunan yang sama.

Dari hasil analisis dan perhitungan yang telah dilakukan, maka didapat waktu yang diperlukan untuk melaksanakan proyek pembangunan perumahan Griya Mekar Abadi sebanyak 90 unit yaitu selama 138 hari. Sedangkan pada timeschedule existing rencana proyek diperlukan waktu selama kurang lebih 730 hari untuk menyelesaikan 90 unit tersebut. Dengan melihat perbandingan efektivitas waktu tersebut, maka penjadwalan menggunakan metode LSM lebih efektif dan efisien dalam pengerjaan proyek Pembangunan Perumahan Griya Mekar Abadi di Bintan, Kepulauan Riau.

Kata kunci: Penjadwalan proyek, Metode LSM, Perumahan, Efektivitas

ABSTRACT

There are three important stage in a construction project, the planning, scheduling and the coordination. Generally, bad scheduling may cause a delay for finishing project and also cause a higher cost. Therefore scheduling is an important part of finishing the construction project.

A good selection of scheduling method is very important for finishing the construction project. Linear scheduling method is the method uses a balance operation, which in every activity is an continuous activity. This method is suitable for a housing project costruction because a housing project usually using the same typical building.

From the result of analysis obtained the time for finishing the Griya Mekar Abadi housing project construction with total 90 units spend 138 days. While from the existing time schedule took over 730 days for finishing 90 house unit. Comparing the effectiveness of that time, then uses the linear scheduling method is more effective and efficient for the construction of Griya Mekar Abadi housing project in Bintan, Kepulauan Riau.

Keyword: Timescheduling Project, LSM Method, Housing, Effectivity

